

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, daya dukung pariwisata di TWA Curug Cijalu masih sangat baik dan masih mampu menampung dengan baik. Sementara untuk kegiatan berenang di Curug Cijalu telah melebihi ambang batas maksimum nilai daya dukung efektif yang ada sehingga harus cenderung mengurangi jumlah pengunjung yang melakukan aktivitas berenang atau bahkan menambah fasilitas untuk aktivitas berenang. Kesimpulan dari penelitian ini seperti berikut:

1. Daya dukung fisik / *Physical Carrying Capacity* (PCC) di TWA Curug Cijalu dapat menampung maksimum sebanyak 1.838 orang pengunjung per hari. Melihat data kunjungan wisatawan tahun terakhir yaitu tahun 2018, jumlah rata-rata pengunjung per hari yang datang ke TWA Curug Cijalu adalah sebanyak 64 orang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila hanya memperhatikan faktor fisik/luas area saja, dan manajemen kawasan serta faktor-faktor koreksi kawasan (kemiringan lereng, curah hujan, dan erodibilitas tanah), maka TWA Curug Cijalu masih dapat meningkatkan pengunjung sebanyak 1.774 orang.

Untuk aktivitas berenang, nilai daya dukung fisiknya berada di angka 32 orang per hari. Dengan mengambil data dari kuesioner kemudian mengasumsi jumlah pengunjung yang ingin berenang sebanyak 37% dari rata-rata yang datang sebanyak 64 orang, didapat hasil sebesar 24 orang pengunjung yang ingin melakukan aktivitas berenang. Sehingga secara fisik, Curug Cijalu masih dapat menampung dan menambah sebanyak 8 orang pengunjung lagi.

2. Daya dukung riil / *Real Carrying Capacity* (RCC) TWA Curug Cijalu memiliki angka 148 orang per hari. Dengan melihat jumlah rata-rata pengunjung yang datang perhari sebanyak 64 orang, serta dengan tetap memperhatikan kenyamanan pengunjung dalam berwisata dan faktor-faktor koreksi kawasan, namun mengabaikan manajemen kawasannya, artinya TWA Curug Cijalu masih dapat menampung bahkan meningkatkan jumlah pengunjung sebanyak 84 orang

Fajar Naufal Luthfi, 2019

ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA DI KAWASAN WISATA CURUG CIJALU - KABUPATEN SUBANG - JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan untuk aktivitas berenang, nilai daya dukung riil nya sebesar 3 orang. Rata-rata dalam sehari terdapat 24 orang pengunjung yang ingin berenang. Artinya terdapat kelebihan pengunjung sebanyak 21 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa daya dukung efektif Curug Cijalu untuk melakukan aktivitas berenang sudah melampaui ambang batas maksimum pengunjung

3. Sementara itu, nilai untuk Daya Dukung Efektif / *Effective Carrying Capacity (ECC)* TWA Curug Cijalu berada di angka 126 orang. Dengan tetap memperhatikan kenyamanan pengunjung dalam melakukan aktivitas wisata, faktor-faktor koreksi kawasan, serta manajemen kawasannya, TWA Curug Cijalu ini masih dapat menampung bahkan meningkatkan jumlah kunjungan pengunjungnya sebanyak 62 orang. Artinya daya dukung efektif di TWA Curug Cijalu belum terlampaui.

Di sisi lain, Daya Dukung Efektif untuk berenang hanya sebesar 2 orang saja. Hal tersebut mengartikan bahwa apabila rata-rata pengunjung yang datang perhari untuk berenang sebanyak 24 orang, maka terdapat kelebihan jumlah pengunjung hingga 22 orang

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perhitungan diatas kertas seperti diatas, dan juga selama melakukan penelitian di lapangan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk TWA Curug Cijalu yaitu sebagai berikut

1. Dapat lebih meningkatkan lagi kebersihan area nya dengan cara menambah jumlah petugas kebersihannya agar tidak ditemukan lagi sampah-sampah yang berserakan di sekitar tempat wisata.
2. Melihat angka daya dukung fisik, daya dukung riil, dan daya dukung efektif, kedepannya TWA Curug Cijalu dapat meningkatkan lagi jumlah pengunjungnya sesuai dengan batas maksimum yang sudah dicantumkan pada pembahasan diatas. Namun alangkah baiknya pihak pengelola tetap menjaga agar jumlah tambahan pengunjung tidak sampai menyentuh angka batas maksimum tambahan pengunjung yang diperbolehkan.

3. Lebih memperkenalkan dan mempromosikan TWA Curug Cijalu ke masyarakat luas lewat media sosial ataupun website sehingga peningkatannya jumlah pengunjung dapat tercapai.
4. Dari hasil wawancara yang dilakukan dari para ahli, terdapat beberapa kesamaan untuk pengembangannya TWA Curug Cijalu kedepannya, yaitu:
 - Menambah aktivitas/kegiatan wisata baru di TWA Curug Cijalu
Dengan menambahkan aktivitas baru tersebut dapat membuat pengunjung berlama-lama untuk tinggal di TWA Curug Cijalu karena terdapat kegiatan yang bervariasi
 - Membuat zonasi
Tujuan dibuat zonasi yaitu agar tidak terjadi penumpukan pengunjung di satu area/titik sehingga pengunjung dapat tersebar secara merata.
 - Membuat tema
Dengan membangun tema, pihak pengelola akan lebih mudah mengetahui apa yang harus dipersiapkan untuk aktivitas di TWA Curug Cijalu, dan memiliki target pangsa pasar.
 - Pangsa pasar berupa anak-anak
Anak-anak akan bermain apabila diawasi dan diperhatikan oleh orangtuanya. Sehingga ketika pangsa pasarnya berupa anak-anak, maka secara tidak langsung orang tua nya pun akan tetap ikut dan diharapkan akan menambah jumlah kunjungan.